

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan institusi pendidikan vokasi yang mengutamakan pembelajaran berbasis praktik, dengan tujuan agar mahasiswa mampu mengaplikasikan serta mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama masa studi dalam situasi dunia nyata. Kurikulum pendidikan di Politeknik Negeri Jember (Polije) dirancang untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan keahlian yang relevan di sektor industri. Dengan komitmen tinggi, Politeknik Negeri Jember (Polije) berupaya mencetak sumber daya manusia yang kompeten, unggul, cerdas, dan mampu bersaing, serta berkontribusi dalam melahirkan generasi terbaik bagi bangsa. Salah satu bentuk implementasi kegiatan akademik di kampus ini adalah pelaksanaan magang.

Magang menjadi bagian penting dari kurikulum karena memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat menerapkan teori yang dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata, sekaligus mengasah keterampilan, membangun jaringan profesional, serta mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan dunia kerja setelah lulus. Pengalaman ini tidak hanya memperkuat kemampuan teknis dan wawasan industri, tetapi juga mendorong tumbuhnya rasa percaya diri dalam melaksanakan tugas secara profesional serta meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan dan perkembangan industri.

Program Studi Manajemen Agroindustri merupakan salah satu program studi di bawah Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember yang berfokus pada pengelolaan industri berbasis agroindustri. Prodi ini membekali mahasiswa dengan kemampuan manajerial, analisis sistem produksi, optimalisasi sumber daya, serta peningkatan efisiensi kerja di sektor agroindustri. Sebagai bagian dari proses pembelajaran, mahasiswa dituntut untuk memahami penerapan teori di lapangan melalui kegiatan magang industri.

PT PG Rajawali I merupakan salah satu mitra industri yang mendukung pelaksanaan kegiatan magang. Perusahaan ini bergerak di bidang pengolahan tebu menjadi gula kristal putih dan memiliki beberapa unit pabrik, salah satunya PG Krebet Baru II yang berlokasi di Malang. Selain memproduksi gula sebagai produk utama, PT PG Rajawali I juga mengembangkan usaha melalui kegiatan hilirisasi dengan menghasilkan berbagai produk olahan berbasis gula. Hilirisasi ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah gula serta memperluas pasar melalui produk yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi.

Salah satu produk hasil hilirisasi yang dikembangkan oleh PT PG Rajawali I adalah kecap manis dengan merek Putri Majamanis. Produk ini merupakan inovasi perusahaan dalam memanfaatkan gula tebu produksi sendiri sebagai bahan baku pembuatan kecap. Kecap Putri Majamanis memiliki cita rasa khas dan dikemas dalam botol berukuran 135 ml dan 275 ml yang praktis serta menarik bagi konsumen. Kehadiran produk ini menjadi bukti nyata penerapan hilirisasi dalam industri gula.

Dalam perkembangannya, produk Kecap Putri Majamanis masih menghadapi beberapa permasalahan, khususnya di bidang pemasaran. Tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan jangkauan distribusi dan rendahnya daya saing merek di pasar. Produk ini belum dikenal secara luas oleh masyarakat karena kegiatan promosi yang masih minim dan belum memanfaatkan pemasaran digital secara optimal. Selain itu, penetapan harga serta segmentasi pasar belum sepenuhnya disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan konsumen.

Permasalahan pemasaran tersebut berdampak pada rendahnya tingkat penjualan dan kurang maksimalnya pemanfaatan potensi produk hilirisasi gula. Akibatnya, produk Kecap Putri Majamanis belum mampu bersaing secara optimal dengan merek kecap lain yang sudah lebih dulu dikenal di pasar nasional, sehingga tujuan perusahaan untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan nilai ekonomi gula belum tercapai secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penerapan strategi pemasaran yang tepat melalui pendekatan bauran pemasaran, yang meliputi *Product*, *Price*, *Place*, dan *Promotion*. Pendekatan ini terbukti efektif dalam

meningkatkan daya saing produk olahan pangan, termasuk pada berbagai studi kasus UMKM kecap di Indonesia (Farah dan Nadhifah, 2024).

Pemilihan topik ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja pemasaran produk hasil hilirisasi gula, sekaligus sebagai penerapan ilmu manajemen agroindustri yang telah dipelajari selama perkuliahan. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami kondisi riil pemasaran di industri, menyusun rekomendasi strategi yang aplikatif, serta berkontribusi dalam memperkuat posisi Kecap Putri Majamanis di pasar. Selain itu, hasil kegiatan magang ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan inovasi bagi perusahaan dalam memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan daya saing produk hilirisasi berbasis gula.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Melaksanakan kurikulum wajib yang telah ditetapkan oleh Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri.
2. Membangun hubungan yang sinergis, terarah, dan saling mendukung antara perguruan tinggi dengan dunia kerja.
3. Membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai sistem kerja di industri serta kemampuan menganalisis dan menyelesaikan masalah secara menyeluruh.
4. Mengembangkan pola pikir konstruktif dan berwawasan luas bagi mahasiswa.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui dan memahami permasalahan yang terjadi dalam pemasaran produk Kecap Putri Majamanis.
2. Mengetahui dan memahami strategi pemasaran produk Kecap Putri Majamanis menggunakan pendekatan 4P (*product, price, place, promotion*).
3. Memberikan rekomendasi strategi pemasaran produk Kecap Putri Majamanis berdasarkan *Product Life Cycle* (PLC).

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari pelaksanaan magang di PT PG Rajawali I Krebet Baru II Malang, sebagaimana berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Laporan hasil magang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi internal untuk menilai mutu proses pembelajaran.
 - b. Menjadi sarana memperkenalkan kerja sama antar departemen dan antar instansi dengan lingkungan kerja yang profesional.
 - c. Memberikan umpan balik yang bermanfaat dalam penyempurnaan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia industri.
 - d. Memperluas jaringan kemitraan dengan instansi tempat magang guna memperkuat keterkaitan antara teori akademik dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di lapangan.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Memperoleh dukungan tenaga terdidik dalam memberikan rekomendasi pengendalian kualitas berbasis analisis statistik.
 - b. Mendapatkan wawasan baru dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang agroindustri.
 - c. Membangun hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara perusahaan dan Politeknik Negeri Jember.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Memperoleh pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan sesuai bidang keilmuan yang telah dipelajari selama perkuliahan.
 - b. Mengenal secara langsung proses kerja industri, mulai dari penerimaan dan pengolahan bahan baku hingga analisis mutu produk akhir, sekaligus mengasah cara berpikir yang lebih luas dan aplikatif.
 - c. Melatih kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan dengan menerapkan metode yang telah dipelajari selama studi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

a. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Magang dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 31 Juli sampai 22 November 2025 di PT PG Rajawali 1 Kreet Baru II, Desa Kreet Baru, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang Selatan, Jawa Timur. Durasi waktu magang 838 jam telah memenuhi syarat waktu magang di Politeknik Negeri Jember. Pelaksanaan magang yang berlaku di PT PG Rajawali I Unit Kreet Baru II adalah sebagai berikut:

Hari : Senin - Sabtu

Waktu : 07:00 – 16:00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di PT PG Rajawali 1 Kreet Baru II sebagaimana berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung aktivitas produksi sampai pengolahan limbah di PT PG Rajawali I Kreet Baru II dengan tujuan mendapatkan data yang berhubungan dengan proses selama kegiatan Magang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada chemiker dan operator stasiun pabrikasi untuk memperoleh informasi. Metode ini sebagai metode transformasi pikiran antara narasumber dan mahasiswa dalam mengkaji proses dan kendala yang terjadi pada proses produksi.

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan cara mencari teori atau sumber bacaan yang berkaitan dengan proses dan pokok permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan selama magang. Studi Pustaka digunakan sebagai penunjang validitas data dalam mengkaji sebuah studi kasus pada operasi produksi.

b. Kerja nyata

Mahasiswa terlibat langsung dalam proses produksi dengan adanya bimbingan dan arahan dari karyawan yang sedang bertugas di lokasi pabrikasi PT PG Rajawali I Kribet Baru II Malang.

3. Dokumentasi

Kegiatan yang terkait dengan data pendukung pada setiap proses kegiatan magang yang dilakukan di PT PG Rajawali I unit Kribet Baru II Malang.